

**PERAN PERSEPSI MANAJEMEN PERUSAHAAN  
TERHADAP SELF EFFICACY KARYAWAN  
PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA**

**RINGKASAN SKRIPSI**

Oleh

MOH. ARIF LUQMAN HAKIM

NIM. 11410030

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
TAHUN 2015**

## ABSTRAK

Moh. Arif Luqman Hakim. 2015. Peran Persepsi manajemen Perusahaan Terhadap *Self Efficacy* Karyawan PT. Cendana Teknik Utama Malang, *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Efikasi diri (*self efficacy*) adalah penilaian diri yang berkaitan dengan apa-apa yang dilakukan apakah itu baik atau tidak dengan mempertimbangkan kemampuan dan pengetahuan serta motivasi apa yang ada untuk melakukan sesuatu itu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan diri memiliki kemampuan tindakan yang diharapkan..

Persepsi manajemen perusahaan adalah, mengenai bagaimana anggapan atau bagaimana karyawan menilai proses-proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, pengawasan dalam perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran antara variabel terikat, yaitu *self efficacy* dengan variabel bebas, yaitu Persepsi manajemen perusahaan PT. Cendana Teknik Utama. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 53 karyawan. Metode pengumpulan datanya menggunakan kuisioner. Kuisioner penelitian terdiri dari kuisioner yaitu kuisioner *self efficacy* dan persepsi manajemen perusahaan yang masing-masing terdiri dari 15 aitem. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa regresi linier sederhana.

Berdasarkan analisa penelitian di dapatkan hasil sebagai berikut: pada variabel *self efficacy* karyawan diketahui sebesar terdapat 31 responden yang termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 58%, dan sisanya 22 termasuk dalam kategori tinggi dengan prosentase 42%. Variabel persepsi manajemen perusahaan di PT. Cendana Teknik Utama Malang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 25 karyawan dengan prosentase 47%, dengan kategori tinggi sebanyak 22 karyawan dengan prosentase 42%, dan sisanya dengan kategori rendah sebanyak 6 karyawan dengan prosentase 11%.

Hasil penelitian kedua variabel di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif ( $r_{xy} 0.407$ ; dengan  $sig > 0.005$ ). Hubungan antara variabel *self efficacy* dan persepsi manajemen adalah positif signifikan dengan mendapatkan nilai 0.002 dan nilai signifikansinya Sig. (2-tailed) adalah di bawah atau lebih kecil dari 0.05. Sumbangan prediktif atau daya prediksi persepsi manajemen perusahaan terhadap *self efficacy* ditunjukkan dengan koefisien determinan  $r^2 = 0,166$  yang artinya terdapat 16% peran sistem informasi dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan.

**Kata Kunci :** Persepsi Manajemen Perusahaan, *Self Efficacy*

## PENDAHULUAN

Prestasi merupakan pencapaian yang di inginkan oleh setiap orang. Pencapaian prestasi ini meliputi banyak hal seperti di antaranya prestasi belajar, prestasi kerja dan prestasi dalam hal yang lainnya. Pencapaian prestasi yang dimaksudkan kali ini akan mengarah pada prestasi kerja.

Untuk mencapai prestasi kerja dibutuhkan faktor-faktor yang berperan terhadap pencapaian prestasi kerja tersebut. Faktor yang akan dipilih untuk meningkatkan prestasi kerja disini adalah *self efficacy*. Menurut Bandura efikasi diri (*self efficacy*) merupakan variabel pribadi yang penting, yang kalau digabung dengan pemahaman mengenai prestasi (Alwisol, 2009).

Efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai tindakan yang baik sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi ini menggambarkan penilaian kemampuan diri (Alwisol, 2009).

Baik tidaknya manajemen, dalam penelitian ini dilihat dari persepsi bagaimana karyawan memandang atau menilai manajemen perusahaan tersebut sudah dalam kategori baik atau tidak. Persepsi sendiri adalah sebuah proses yang melibatkan kognisi tingkat tinggi dalam penginterpretasian tingkat tinggi, oleh karena itu persepsi mengacu pada interpretasi hal-hal yang kita indra. Kejadian sensorik tersebut diproses sesuai dengan pengetahuan kita tentang dunia, sesuai budaya, pengharapan, bahkan disesuaikan dengan orang yang bersama kita saat itu. Hal-hal tersebut memberikan makna terhadap pengalaman sensorik sederhana, dan itulah yang disebut persepsi (Solso, Maclin & Maclin, 2002).

Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia dan kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*) (Handoko, 2009).

Perusahaan merupakan suatu sistem perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, 2002). Agar tujuan perusahaan tersebut tercapai, sebuah perusahaan memerlukan manajemen. Berdasarkan hal itulah muncul istilah manajemen perusahaan.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa *self efficacy* dipengaruhi oleh persuasi sosial. Salah satu persuasi sosial yang di peroleh oleh karyawan yang erat kaitannya dengan manajerial adalah dari manajemen perusahaan, yang melalui fungsi manajemen yaitu, *leading, staffing, controlling*.

Berdasarkan uraian mengenai masalah *self efficacy* dan persepsi manajemen perusahaan yang telah dijabarkan sebelumnya, menunjukkan mengapa kami tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran persepsi manajemen perusahaan terhadap *self efficacy* karyawan PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*, yaitu:

1. Variabel bebas (X): persepsi manajemen perusahaan
2. Variabel terikat(Y): *self efficacy*

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi manajemen perusahaan adalah, mengenai bagaimana anggapan atau bagaimana karyawan menilai proses-proses pencapaian tujuan perusahaan dengan melalui fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, pengawasan dalam perusahaan.

2. Efikasi diri (*self efficacy*) adalah penilaian diri yang berkaitan dengan apa-apa yang dilakukan apakah itu baik atau tidak dengan mempertimbangkan kemampuan dan pengetahuan serta motivasi apa yang ada untuk melakukan sesuatu itu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan diri memiliki kemampuan tindakan yang diharapkan.

Skala yang digunakan adalah skala *self efficacy* dan skala persepsi manajemen perusahaan. Masing-masing skala dibuat dalam 15 aitem. Jawaban atas pernyataan-pernyataan dalam semua skala terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Variabel	K – S Z	Keterangan
<i>Self Efficacy</i> (Y)	0,227	Normal
Persepsi Manajemen Perusahaan (X)	0,181	

**Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas**

Variabel	F	P	Keterangan
<i>Self Efficacy</i> (Y) dengan Persepsi Manajemen Perusahaan (X)	10,143	0,002	Linier

**Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi**

Hubungan antar Variabel	R	R <sup>2</sup>	P
X, Y	0,407	0,166	0,002

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada peran persepsi manajemen perusahaan terhadap *self efficacy* karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien  $r$  yang positif sebesar 0,407 dengan  $p(0,000) < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis diterima. Adapun daya prediksi atau sumbangan efektif dari persepsi manajemen perusahaan dalam meningkatkan *self efficacy* karyawan ditunjukkan dengan koefisien determinan  $r^2 = 0,166$  yang artinya terdapat 16,6% peran persepsi manajemen perusahaan dalam meningkatkan *self efficacy* pegawai.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang kami lakukan pada PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA Malang, diketahui bahwa 22 karyawan memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi dan 31 pegawai memiliki tingkat *self efficacy* yang sedang. dengan prosentase 42% dengan kategori tinggi dan 58% dengan kategori sedang.

Perolehan tingkat *self efficacy* yang sedang dari hasil penelitian diatas, menunjukan bahwa keyakinan diri karyawan akan kemampuannya dalam menjalankan tugas perusahaan adalah sedang. Keyakinan diri karyawan terhadap kemampuannya tersebut di pengaruhi oleh motivasi individu dari masing-masing karyawan. Tinggi rendahnya motivasi tersebut sangat di pengaruhi oleh, pengalaman performansi, pengalaman vikarius (pengalaman orang lain), persuasi sosial, keadaan emosi. Kesemua faktor tersebut terpengaruhi oleh persepsi karyawan terhadap manajemen perusahaan.

Perolehan hasil persepsi manajemen perusahaan yang sedang tersebut dipengaruhi oleh hasil pemahaman cerpaan-cerpaan (persepsi) dari lingkungan (manajemen perusahaan). Hal ini menunjukan bahwa persepsi karyawan

mengenai tingkat manajemen perusahaan PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA Malang adalah sedang.

Persepsi karyawan terhadap tingkat manajemen perusahaan adalah sedang dipengaruhi oleh persepsi karyawan mengenai fungsi manajemen perusahaan yang diantaranya; leading, stafing, controlling, adalah sedang.

## **KESIMPULAN**

Tingkat self Efficacy karyawan PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA adalah termasuk pada kategori sedang dengan hasil penelitian, 58% karyawan dengan self efficacy sedang dan 42% karyawan dengan self efficacy tinggi. Berdasarkan hasil kategorisasi tersebut dapat diartikan bahwa tingkat self efficacy karyawan PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA adalah sedang.

Tingkat persepsi karyawan mengenai manajemen perusahaan pada PT. CENDANA TEKNIKA UTAMA adalah termasuk pada kategori sedang dengan hasil penelitian, 47% karyawan berpendapat bahwa tingkat manajemen perusahaan masih pada tingkat sedang, 42% tinggi dan 11% masih rendah. Berdasarkan hasil kategorisasi tersebut dapat diketahui bahwa tingkat persepsi karyawan terhadap tingkat manajemen perusahaan adalah sedang.

Berdasarkan hasil dari analisis data juga di temukan bahwa persepsi manajemen perusahaan memiliki peran terhadap self efficacy karyawan, yang hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji regresi yang menunjukkan hasil koefisien determinan  $r^2 = 0,166$  yang artinya terdapat 16,6% peran persepsi manajemen perusahaan dalam meningkatkan self efficacy karyawan. Berdasarkan pada hasil tersebut dapat di ketahui bahwa masih banyak faktor lain yang berpengaruh pada tingkat self efficacy karyawan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwisol. (2011). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Arikunto, Suharsini. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsanti. Tutuk Ari. (2009). *Hubungan Antara Penetapan Tujuan, Self Efficacy dan Kinerja*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE): Vol. 16, No. 2.
- Azwar, Saifudin. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, Albert. (2006). *Guide For Construting Self-Efficacy Scales*. Information Age Publishing.
- Feist, Jess., Gregory J. Feist. (2011). *Teori Kepribadian, Theories Of Personality*. Jakarta: salemba humanika
- Friedman, Howard S., Mirian W. Schustack. (2006) *Kepribadian Teori Klasik Dan Riset Moderen*. Jakarta: Erlangga
- Handoko, T. Hani. (2009). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

- Hasibuan, Malayu. (2002). *Manajemen Dasar: Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, S.P. Malayu, (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasmine Uma. (2013). *Persepsi: Definisi, Dan Faktor yang mempengaruhi*. Kompasiana.com
- Hikmat, Mahi M. (2014). *Metode Penelitian Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Manajemen. Wikipedia.org
- Mustafa, Zainal. (2013). *mengurai variabel hingga instrumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Narbuko, Cholid., Abu Achmadi. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.A
- Nasution, M.A., Prof. Dr. S., (2008). *Metode Researche (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Panggabean, Mutiara. (2003). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Schunk, Dale H., Judith L. Meece. (2005). *Self-Efficacy Development In Adolesences*. Informstion Age Publishing.
- Solso, Robert L., Otto H. Maclin., M. Kimberly Maclin. (2007) *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Sternberg, Robbert J. 2008. *Psikologi kognitif*. Yogyakarta pustaka pelajar.
- Surya H, Mahendra. (2012). *Hubungan Self Efficacy Dengan Keberhasilan Usaha*. Mahendrasuryah.html
- Wijono, Sutarto. (2010). *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Jaklarta: Kencana Prenada Media Group.